

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Sistem Informasi

Sistem informasi adalah sebagian rangkaian komponen yang saling terkait yang bekerja sama untuk mengumpulkan, mengolah, menyimpan, dan menyebarkan informasi yang diperlukan untuk pengambilan keputusan, koordinasi, kontrol, analisis, dan visualisasi organisasi (Iriyanti dan Munandar, 2023). Menurut penelitian yang dilakukan Pradipta et al (2023) menjelaskan mengenai implementasi sistem informasi harus dapat membantu dalam pengelolaan data yang lebih mudah dan tertib. Selain itu, sistem informasi yang ada juga dapat memberikan hasil pengolahan data dalam bentuk informasi yang bermanfaat sesuai maksud dan tujuan yang dilakukan melalui sistem tersebut.

Namun dalam perspektif yang disampaikan Catriwati dan Wi Nur Chofifah (2023) tentang sistem informasi dapat di definisikan sebagai sebuah sistem dalam suatu organisasi yang menggabungkan kebutuhan transaksi harian untuk mendukung operasi harian dan kegiatan strategis untuk memberikan laporan yang diperlukan kepada pihak luar. Merujuk pada BUMDesa, Sistem Informasi dapat dikatakan sebagai pusat informasi berbasis digital atau *online* yang memberikan seluruh informasi yang ada di seperti profil BUMDesa, unit usaha yang dijalankan, penerimaan dan pengeluaran, perencanaan anggaran, dan laporan keuangan BUMDesa.

2.2 Sistem Informasi Akuntansi

Sistem informasi akuntansi menurut Nugraha et al (2023) dalam Vernanda et al (2023) merupakan alat yang digunakan untuk mengumpulkan, menyimpan, memproses, dan menyajikan informasi keuangan dan akuntansi. Sistem informasi akuntansi sangat dibutuhkan dalam seluruh transaksi yang berkaitan dengan penjualan maupun persediaan barang secara terkomputerisasi, dengan adanya hal tersebut dapat mempercepat dalam mencatat, merekam, menyimpan, mengolah dan menghasilkan data berupa laporan yang dibutuhkan sehingga efisiensi dan efektifitas kerja dapat tercapai (Widiyanti dan Wibowo, 2021).

Yunita et al (2022) mengungkapkan bahwa sistem informasi akuntansi (SIA) merupakan sebuah sistem informasi yang dirancang untuk menangani masalah akuntansi khusus. Kegiatan yang berkaitan dengan akuntansi dapat dipermudah dengan adanya sistem informasi akuntansi, yang menjelaskan bahwa sistem informasi akuntansi adalah sebuah sistem informasi yang dirancang khusus untuk mempermudah operasi dan hal-hal yang berkaitan dengan akuntansi.

2.3 Sistem Informasi Manajemen

Sistem informasi manajemen adalah sistem berbasis komputer yang di desain untuk mengumpulkan, mengelola, menyimpan, dan menganalisis data dalam proses pengambilan keputusan serta menghasilkan informasi. Sistem informasi manajemen memungkinkan seluruh kelompok untuk memberikan informasi kepada mereka secara cepat dan kreatif, yang

membantu mereka mengelola organisasi dengan baik (Riswanda dan Priandika, 2021) dalam (Prasetyo et al., 2023). Informasi organisasi yang sudah terkomputerisasi sistem informasi manajemen tidak hanya dapat menghasilkan informasi yang digunakan untuk membuat keputusan, tetapi juga dapat membantu menyatukan beberapa fungsi informasi organisasi yang sudah terkomputerisasi.

2.4 Manajemen Keuangan

Manajemen keuangan berdasarkan penjelasan dari Purba et al (2023) diartikan sebagai bagian dari proses perencanaan, pengorganisasian, pengawasan, dan pengawasan sumber daya keuangan suatu organisasi agar mencapai tujuan yang baik dalam mengelola keuangan. Hasan, et al (2022) menyatakan bahwa manajemen keuangan bukan hanya hal-hal yang dicatat dalam laporan keuangan dan menjadi tanggung jawab bidang keuangan. Manajemen keuangan juga mencakup semua aktivitas organisasi untuk mendapatkan, mengalokasikan, dan menggunakan dana secara efisien. Selain itu, bagaimana caranya dalam mengelola dan menggunakan keuangannya dengan baik.

Menurut penelitian yang dikemukakan oleh Irfani, A. S. (2020) dalam Adiningrat dan Ruhayu (2023) manajemen keuangan adalah suatu aktivitas yang dilakukan oleh seseorang dalam mengelola keuangan organisasi yang berkaitan pengelolaan dan penggunaan dana secara efisien untuk mencapai tujuan suatu organisasi. Berdasarkan pernyataan dari yang disampaikan oleh beberapa peneliti, Manajemen Keuangan pada Badan

Usaha Milik Desa (BUMDesa) adalah suatu kegiatan atau aktivitas BUMDesa dalam mengelola keuangan yang ada untuk menjalankan suatu bisnis usaha yang dijalankannya agar berjalan sesuai dengan rencana serta tujuan bersama.

2.5 Google Workspace

Sriyanto et al (2023) menjelaskan bahwa *Google* menyediakan berbagai aplikasi yang dapat membantu mengatasi berbagai masalah administrasi. Aplikasi ini termasuk pembuatan dokumen, pengarsipan dokumen, penggandaan dokumen, pengiriman dokumen, penyusunan presentasi, penyusunan anggaran, dan banyak lagi. *Google Workspace* adalah salah satu aplikasi yang mempunyai kumpulan beberapa fitur layanan aplikasi berbasis penyimpanan (*cloud*) yang dibuat dan dimiliki oleh *Google* untuk membantu individu, organisasi, maupun bisnis dalam meningkatkan komunikasi, kerja sama, produktivitas.

Google Workspace mencakup kumpulan aplikasi yang dikembangkan oleh *Google* diantaranya *Google Mail*, *Google Drive*, *Google Classroom*, *Google Meet*, *Calendar*, *Google Documents*, *Google Spreadsheets*, *Google Slide*, *Google Formulir*, dan *Google Sites*. *Google Mail* adalah aplikasi pengiriman surat elektronik, *Google Drive* adalah aplikasi penyimpanan di awan, *Google Classroom* adalah aplikasi LMS, dan *Google Meet* adalah aplikasi konferensi video (Widayati, 2021) dalam (Mahmudi et al., 2023).

2.6 Badan Usaha Milik Desa (BUMDesa)

Berpedoman pada Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 11 Tahun (2021) tentang BUMDesa mendefinisikan Badan Usaha Milik Desa (BUMDesa) adalah badan hukum yang didirikan untuk usaha, memanfaatkan aset, mengembangkan desa dan/atau perusahaan desa, mengelola investasi dan produktivitas, menyediakan layanan tambahan untuk meningkatkan kualitas pelayanan, dan/atau menyediakan usaha masyarakat desa. BUMDesa memiliki usaha dalam bidang ekonomi dan/atau pelayanan umum yang dikelola secara mandiri oleh BUMDesa.

Dalam pandangan Munawir et al (2022) mengatakan bahwa badan usaha yang seluruh atau sebagian besar modalnya dimiliki oleh desa melalui penyertaan secara langsung dari kekayaan desa yang dipisahkan dikenal sebagai Badan Usaha Milik Desa. Badan usaha ini berfungsi untuk mengelola aset, jasa pelayanan, dan usaha lainnya yang bermanfaat bagi masyarakat desa. Nurcahya (2019) dalam Maulidiah dan Megawati (2022) menyampaikan Badan Usaha Milik Desa (BUMDesa) sebagai perangkat pemberdayaan ekonomi lokal yang mencakup berbagai jenis usaha yang disesuaikan dengan potensi setiap desa.

Sementara pada penelitian Dewi (2014) dalam Maulidiah dan Megawati (2022) menyatakan BUMDesa sebagai lembaga atau badan perekonomian desa yang berbadan hukum, didirikan dan dikuasai oleh setiap Pemerintah Desa, dan dijalankan langsung oleh masyarakat secara ekonomis mandiri dan profesional menggunakan modal yang tersedia bagi

mereka. Dalam masing-masing perspektif yang dikemukakan oleh peneliti dapat disimpulkan bahwa Badan Usaha Milik Desa (BUMDesa) merupakan suatu lembaga badan hukum yang dimiliki oleh desa untuk meningkatkan dan mengembangkan potensi di bidang ekonomi melalui unit usaha yang dikelolanya.

2.7 Penelitian Terdahulu

Tabel 1 Penelitian Terdahulu

Nama Peneliti dan Tahun	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
Ahmad Habib, Berlian Al Khindi (2018)	Rancang Bangun Sistem Informasi Manajemen Keuangan Di Sekolah	Metode pengumpulan data dan metode pengembangan sistem	Hasil pengujian sistem menunjukkan bahwa sistem ini dapat berjalan dengan baik dan sesuai dengan fungsinya. , penulis menyatakan bahwa sistem informasi manajemen keuangan sekolah ini dapat memberikan kemudahan dalam proses <i>penginputan</i> data pembayaran maupun pengeluaran, membantu mempercepat kinerja bagian keuangan, dan meningkatkan keakuratan dalam melakukan transaksi keuangan.
Akhmad Syukron, Purwaningsih (2020)	Sistem Informasi Manajemen Administrasi Keuangan Panti	Metode <i>waterfall</i>	Sistem informasi ini dapat dikembangkan secara sistematis dan <i>sekuensial</i> , sehingga memastikan bahwa

Nama Peneliti dan Tahun	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
	Asuhan Berbasis <i>Website</i>		setiap tahapan pengembangan perangkat lunak telah dilakukan dengan baik. Hal ini membantu dalam mencapai tujuan penelitian yaitu membuat sistem informasi yang efektif dan efisien untuk manajemen administrasi keuangan panti asuhan.
Happy Anita Margaretha (2020)	Perancangan Sistem Informasi Manajemen Keuangan Berbasis <i>Web</i> Studi Kasus Pt. Karya Swadaya Abadi	<i>PHP (personal home page)</i> , <i>uml (unified modelling language)</i> , <i>data base</i>	Hasil dari penelitian ini adalah berhasilnya implementasi sistem informasi manajemen keuangan berbasis web pada PT. Karya swadaya abadi. Sistem ini efektif meningkatkan efisiensi perusahaan dan memenuhi tujuan penelitian serta memberikan dampak yang signifikan terhadap efisiensi proses bisnis perusahaan. Namun, hasil implementasi sistem masih membutuhkan pengembangan lebih lanjut terkait penggunaan <i>cloud</i> sebagai basis sistem dan fitur <i>reporting</i> ke

Nama Peneliti dan Tahun	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
			<i>high-level department</i> secara otomatis. Otorisasi sistem yang dirancang masih sebatas level admin.
Erwin Widiyanto, Dedi Kurniadi (2021)	Rancang Bangun Sistem Informasi Manajemen Keuangan Rt/Rw	<i>Unified approach (UA)</i> dan <i>unified modeling language (UML)</i>	Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan metodologi <i>unified approach (UA)</i> dan <i>unified modeling language (UML)</i> dalam perancangan sistem pengelolaan keuangan RT/RW telah berhasil. Sistem ini mampu mengelola data keuangan secara efektif, termasuk pendapatan dan pengeluaran, serta melacak status pembayaran dan menghasilkan laporan.
Dawud Kurniawan, Angga Bayu Santoso (2022)	Perancangan Sistem Informasi Manajemen Keuangan Di SMK Muhammadiyah 2 Bandar Lampung	Metode <i>SDLC</i> air terjun (<i>waterfall</i>) sering juga model <i>sekuensial linier (sequential linier)</i>	Penelitian ini dapat melakukan pengolahan data keuangan sekolah dengan menghasilkan <i>output</i> berupa laporan penerimaan kas, laporan pengeluaran kas serta dapat menghasilkan kuitansi pembayaran, bukti pengeluaran kas. Penyajian laporan –

Nama Peneliti dan Tahun	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
			laporan keuangan tersebut dapat dilakukan berdasarkan periode tanggal yang diinginkan.
Mesak Katanga Mulung, Arini Aha Pekuwali, Desy A. Sitaniapess (2023)	Sistem Informasi Pengelolaan Keuangan Pada Badan Usaha Milik Desa (<i>Bumdes</i>) Di Desa Kakaha Berbasis <i>Website</i>	Metode <i>waterfall</i>	Sistem informasi yang dirancang memiliki tampilan yang sederhana sehingga dapat mempermudah pengguna dalam menggunakan sistem. Sistem informasi ini, pengguna akan pengujian <i>blackbox</i> (kotak hitam) untuk menguji keakuratan sistem.
Nursakilah Lubis, Kamilah K, Nursantri Yanti (2023)	Implementasi Sistem Informasi Akuntansi (Sia) Dalam Meningkatkan Transparansi Pengelolaan Keuangan Badan Usaha Milik Desa (<i>Bumdes</i>) (Studi Kasus Badan Usaha Milik Desa, Lumban Dolok, Kec. Siabu, Kab. Mandaling Natal)	Metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif.	Hasil penelitian menggunakan sistem informasi akuntansi dengan sistem manual atau semi manual dengan bantuan program pada <i>Microsoft Office</i> yaitu <i>Microsoft Excel</i> untuk menyajikan laporan keuangan yang pada akhirnya dijadikan dasar pertanggungjawaban. Badan usaha milik desa sudah mampu menerapkan sistem informasi akuntansi dalam meningkatkan transparansi pengelolaan

Nama Peneliti dan Tahun	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
			keuangan tetapi belum keseluruhan, adapun kendala adalah kurangnya teknologi, tidak adanya aplikasi sistem informasi akuntansi yang canggih, sumber daya manusia untuk mengoperasikan aplikasi sistem informasi akuntansi, kurangnya modal.
Ade Iriani Danny Manongga Hendry Sutarto Wijono Suharyadi (2023)	Penggunaan Teknologi Informasi Dalam Pengelolaan Keuangan Badan Usaha Milik Desa (<i>Bumdes</i>) Bergas Kidul Sejahtera	Metode pelaksanaan program antara lain adalah perencanaan, analisa kebutuhan, persiapan program, pelaksanaan program.	Hasil yang dicapai adalah kemampuan sumber daya <i>bumdes</i> dapat bertambah dalam hal penggunaan fungsi-fungsi akuntansi yang dimiliki oleh <i>Microsoft Excel</i> .
Obed Retang Meha Katil, Alfrian Carmen Talakua (2023)	Sistem Informasi Keuangan Pada <i>Bumdes</i> Hidup Bersama Di Desa Kotak Kawau Berbasis <i>Web</i>	Metode <i>waterfall</i>	Hasil dari penelitian ini adalah <i>website</i> data keuangan untuk <i>bumdes</i> hidup bersama. Dengan adanya <i>website</i> ini maka akan sangat mempermudah pegawai <i>bumdes</i> dalam mengelola data keuangan.
Catriwati, dan Rita Dwi Nur Chofifah (2023)	Perancangan Sistem Informasi Simpan Pinjam Pada	Metode <i>SDLC</i> (<i>system development life cycle</i>) dengan model	Pengembangan dan penerapan sistem informasi simpan pinjam berbasis web ini bertujuan

Nama Peneliti dan Tahun	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
	<i>Bumdes</i> Usaha Madani Desa Air Panas	proses <i>waterfall</i> .	membantu dan mempermudah proses pendaftaran calon anggota, mempermudah anggota dan petugas dalam melakukan pengelolaan simpan pinjam. Hasil yang dicapai dari sistem informasi simpan pinjam ini bisa di akses oleh anggota dan petugas melalui perangkat elektronik yang terhubung dengan internet, sehingga lebih efektif dan efisien.